

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹⁰ Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner.⁹¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹² Teknis analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis statistik. Perhitungan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel itu antara lain perhitungan koefisien korelasi *rank spearman* dan *person product moment*. Penelitian tersebut untuk menguji pengaruh alat komunikasi dan kualitas pelayanan terhadap pengurangan pembiayaan bermasalah.

⁹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), cet ke-2, Hal.37

⁹¹ Mahi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011), Hal. 42

⁹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.7

B. Populasi, Sampling dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah, generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³ Apabila seseorang ingin meneliti sebuah yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹⁴

Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode *time series* yaitu data anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah di BMT Sinar Amanah Tulungagung dari tahun 2014-2016 dengan jumlah 19 anggota.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁹⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi.⁹⁶

Sampel adalah sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi anggota pembiayaan bermasalah di BMT Sinar Amanah Tulungagung yang berjumlah 19 orang.

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet.ke-2, (Bandung: CV.Alfabeta,2015), Hal.80

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jaakarta: PT Rineka Cipta,2006), Hal.130

⁹⁵ *Ibid*, Hal.81

⁹⁶ *Ibid*), Hal. 84

⁹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Press,2008), Hal.162

Ada 3 hal pokok penting dalam pengambilan sampel dari populasi, yaitu:

- a) Populasi yang terhingga dan tak terhingga
- b) Pengambilan sampel secara *probabilitas* dan yang *nonprobabilitas*
- c) Pengambilan sampel dengan membagi-bagi dulu populasi menjadi beberapa bagian yang disebut subpopulasi sehingga subpopulasi menjadi relatif homogen atau heterogen dan pengambilan sampel langsung dari populasi yang tidak dibagi-bagi dulu menjadi beberapa subpopulasi.⁹⁸

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh. Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁹⁹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu:

a. Data primer.

Data primer didapat peneliti dari wawancara dengan pihak terkait, dan juga dengan observasi lapangan. Data ini diperoleh peneliti secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.¹⁰⁰

⁹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raaja Grofindo, 2014), Hal. 82

⁹⁹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 41

¹⁰⁰ *Ibid*, Hal. 87

Yang termasuk sumber data primer adalah :

- 1) *Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis angket.¹⁰¹
- 2) *Place*, sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati usaha nasabah di BMT Sinar Amanah Tulungagung.
- 3) *Paper*. Yaitu sumber data berupa simbol. Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini dapat diperoleh dari buku administrasi kantor, laporan keuangan, data struktur organisasi di BMT Sinar Amanah Tulungagung.

b. Data Sekunder.

Data sekunder didapat oleh peneliti melalui studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber seperti: buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain.¹⁰² Data yang diperoleh selain dari BMT Sinar Amanah Tulungagung.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari anggota BMT Sinar Amanah Tulungagung melalui penyebaran angket/kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), Hal.172

¹⁰² *Ibid*, Hal. 88

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris. Variabel penelitian pada hakikatnya merupakan suatu yang terbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.¹⁰³

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT Sinar Amanah Tulungagung dengan penelitian sebagai berikut:

a. Variabel bebas atau X (*Variabel Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen.¹⁰⁴

X_1 = Alat Komunikasi

X_2 = Kualitas Pelayanan

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio profitabilitas. Skala rasio profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai lembaga yang bersangkutan.

b. Variabel terikat atau Y (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁵

¹⁰³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Kencana: Jakarta), 2011, Hal. 47

¹⁰⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet ke-23, (Alfabeta: Bandung, 2016), Hal. 61

Y = Pengurangan pembiayaan bermasalah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰⁶

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Bobot	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Tabel Skala Likert

¹⁰⁵ *Ibid*, Hal. 61

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 105

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pemilihan data yang tepat, sehingga benar-benar didapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik:

a. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰⁷

Angket ini diberikan kepada responden yaitu anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah di BMT Sinar Amanah Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tulis seperti buku-buku, majalah/brosur, dokumen catatan harian dan sebagainya.¹⁰⁸

Dokumentasi ini untuk mendapatkan data tentang tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, dan data pembiayaan BMT Sinar Amanah Tulungagung.

¹⁰⁷ *Ibid*, Hal.142

¹⁰⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.274

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Sehingga data yang didapat lebih baik dengan pertimbangan (jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika data dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan dan biaya).¹⁰⁹

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹⁰

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrument*” atau “*kisi-kisi instrument*”¹¹¹, yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan	No Item
Alat Komunikasi (X1)	Perkembangan dan pemanfaatan teknologi yang akan dirasakan shahibul mal dan mudharib	Media Komunikasi Bisnis yaitu dalam manajemen	Fasilitas yang ada di BMT Sinar Amanah Tulungagung cukup memadai	1
			Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung menguasai operasional	2

¹⁰⁹Sutantu, *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*, (Yogyakarta: Mitra Buku,2013), Hal. 84

¹¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek*,....Hal.203

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*,...Hal.102

Atep Adya Barata, <i>Dasar-Dasar Pelayanan Prima</i> , (Jakarta:PT Gramedia, 2014)			komputer saat memberikan pelayanan kepada anggota	
			Memiliki website yang digunakan untuk menginformasikan segala hal terkait dengan BMT Sinar Amanah Tulungagung	3
		Media komunikasi bisnis dalam berhubungan dengan pelanggan (anggota)	BMT Sinar Amanah menerbitkan surat untuk menyampaikan informasi	4
			Karyawan BMT Sinar Amanah mengingatkan anggota mengenai waktu pembayaran cicilan melalui HP, misalnya : melalui aplikasi <i>whatsapp</i> , melalui SMS, dan telepon	5
		Jenis media komunikasi visual	Bagan, gambar dan tabel yang terdapat dalam brosur memudahkan anggota dalam memahami penjelasan karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung	6
Kualitas Pelayanan (X2) Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),	Seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima/peroleh	Tangibles (Bukti Fisik)	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung berbusana dan berpenampilan menarik	7
		Reliability (Kehandalan)	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung selalu memenuhi janji dan berusaha tepat waktu dalam melayani anggota	8
		Responsiviness (Daya Tanggap)	BMT Sinar Amanah Tulungagung cepat dalam melayani anggota	9
		Assurance (Jaminan)	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung mempunyai kemampuan dan pengetahuan dalam menjawab pertanyaan anggota	10
			Perilaku sopan dan santun karyawan membuat	11

			anggota percaya untuk melakukan pembiayaan di BMT Sinar Amanah Tulungagung	
		Empaty (Empati)	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung memberikan perhatian yang khusus, keamanan dan kenyamanan anggota pada saat bertaransaksi	12
Pengurangan Pembiayaan Bermasalah (Y) Faturrahman Djamil, <i>Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah</i> , (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)	Sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk memenuhi kewajibannya	<i>Rescheduling</i> (Penjadwalan kembali)	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung melakukan perpanjangan jangka waktu pembiayaan bagi anggota bermasalah	13
			Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung melakukan perpanjangan jangka waktu angsuran bagi anggota bermasalah	14
			Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung tidak memberi sanksi karena anggota telat 1-3 hari dalam membayar cicilan	15
		Reconditioning (Persyaratan Kembali)	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung memberi potongan suku bunga bagi anggota bermasalah	16
		<i>Restructuring</i> (Penataan kembali)	Karyawan memberikan keringanan jumlah angsuran disertai kelonggaran jadwal pembayaran	18
		Penyitaan jaminan	Karyawan BMT Sinar Amanah Tulungagung melakukan penyitaan barang jaminan bagi anggota bermasalah	19

Sumber: Data Diolah Tahun 2017

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service*

Solustion) Versi 22. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹²

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.¹¹³ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Jika pada tingkat signifikan 5 % nilai r hitung $> r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid.¹¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹¹⁵

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat

¹¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methids)*, cet ke-22, (Bandung : Alfabeta,2015), Hal.199

¹¹³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 74.

¹¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), Hal.95

¹¹⁵ Nasution, *Metode Research...*, Hal.76

dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹¹⁶

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹¹⁷

Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, Hal.97

¹¹⁷ Imam Ghazali, *Analisis Multifarite SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Deponegoro, 2005), Hal.110

yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*.¹¹⁸

Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Pengujian ini dihitung melalui SPSS menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data distribusi normal.¹¹⁹

Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak memenuhi uji asumsi normalitas.¹²⁰

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, Hal.77

¹¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal. 55

¹²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, Hal. 96

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_3 dan seterusnya) lebih dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat dengan menggunakan besaran tolerance (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan-ketentuan tersebut sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas mengalami multikolinieritas, jika VIF hitung $>$ VIF dan α hitung $< \alpha$.
- 2) Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas, jika VIF hitung $<$ VIF, dan α hitung $> \alpha$.¹²¹

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹²²

¹²¹ Ali Maulidi, (ed.), *Teknik Belajar Statistika 2. Cet ke-5*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 197-202

¹²² Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hal.60.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3, (3) titik-titik data tidak mengumpulnya di atas atau di bawah saja.¹²³

d. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹²⁴

Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka *Durbin Watson* yaitu:

- 1) Angka DW dibawah -2 terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka DW -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas -2 terdapat autokorelasi negatif.

¹²³ Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, Hal.80

¹²⁴ Agus Tri Basuki, "Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016),hal. 60

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya terdiri dari tiga variabel yaitu variabel X_1 dan variabel X_2 yang akan mempengaruhi variabel Y . Persamaan regresi linier berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Pengurangan pembiayaan bermasalah)

X_1 = Variabel bebas pertama (Alat komunikasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (Kualitas pelayanan)

A, b_1 dan b_2 = Nilai konstanta

Membuat persamaan regresi linier berganda:

- a. Mencari nilai konstanta a , b_1 , dan b_2
- b. Menerapkan metode skor deviasi
- c. Mencari nilai konstanta
- d. Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel
- e. Mencari korelasi berganda
- f. Mencari koefisiensi determinasi¹²⁵

¹²⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal.301

f. Uji Hipotesis

1) Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruhnya dapat digunakan tingkat signifikansi 5 % = 0.05. Dengan asumsi jika probabilitas t lebih besar dari 5 % maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹²⁶

2) Uji F (F-test)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5 % = 0.05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X_1) yaitu alat komunikasi dan (X_2) yaitu kualitas pelayanan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengurangan pembiayaan bermasalah secara simultan (bersama-sama). Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-F yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan didalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa.¹²⁷

Kaidah pengujian:

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 .

¹²⁶V.Wiratna Sujarweni, *SSPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal.149

¹²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, 59

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 .¹²⁸

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besar varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹²⁹

Besar koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka, semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka R^2 di dapat dilihat pada tabel model *summery* kolom *R square*.

¹²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), Hal. 467

¹²⁹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hal.56